

Alamat : Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No. 11,
Kalikebat Karyamulya, Kesambi, Cirebon

Email : arjijournal@gmail.com


Kontak : 08998894014


Available at:

arji.insaniapublishing.com/index.php/arji

Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020

 DOI :

 E-ISSN : 2775-0787

 P-ISSN : 2774-9290

27 – 39

Analisis Perbedaan Keterampilan Akuntansi Manual dengan Akuntansi Komputer dalam Praktik Akuntansi Perusahaan Jasa

Analysis of Differences in Manual Accounting Skills with Computer Accounting in Service Company Accounting Practices

Artikel dikirim :

18- 02 - 2020

Artikel diterima :


21 - 03 - 2020

Artikel diterbitkan :

24 - 03 - 2020

 Lulu Rahayu^{1*}

 ¹ SMK Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon

 Email : ¹ lulurahayu1994@gmail.com

Kata Kunci:

Keterampilan,
Akuntansi Manual,
Akuntansi Komputer,
Aplikasi Mind Your Own
Business
(MYOB), Praktik
Akuntansi.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterampilan akuntansi manual dan akuntansi berbasis komputer serta untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan akuntansi manual dengan akuntansi komputer berbantuan aplikasi Mind Your Own Business (MYOB). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi Eksperiment. Adapun teknik penelitian yang digunakan adalah observasi, tes, dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kedawung, sedangkan sampelnya adalah 36 siswa kelas XI AKL 2 sebagai kelas eksperimen dan 33 siswa kelas XI AKL 3 sebagai kelas kontrol. Analisis data dilakukan dengan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Nilai yang diperoleh siswa pada praktik akuntansi komputer lebih tinggi dengan nilai rata-rata 77,18 dibandingkan dengan rata-rata nilai praktik akuntansi manual yaitu 71,06. (2) Perhitungan uji independent sample t test diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) 0,043 < 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan akuntansi manual dengan akuntansi komputer.

Keywords:

Skills, Manual Accounting, Computer Accounting, Mind Your Own Business Application (MYOB), Accounting Practice.

Abstract: The purpose of this study is to describe manual accounting skills and computer-based accounting and to find out whether there is a significant difference between manual accounting skills and computer accounting assisted by the Mind Your Own Business (MYOB) application. This research is a quantitative research with a Quasi Experimental approach. The research techniques used are observation, tests, and interviews. The population in this study were all students of class XI accounting expertise competency at SMK Negeri 1 Kedawung, while the samples were 36 students of class XI AKL 2 as the experimental class and 33 students of class XI AKL 3 as the control class. Data analysis was performed by t test. The results of this study indicate that: (1) The value obtained by students in computer accounting practice is higher with an average value of 77.18 compared to the average value of manual accounting practice, which is 71.06. (2) Calculation of independent sample t test is known that the value of Sig. (2-tailed) $0.043 < 0.05$, then H_a is accepted and H_0 is rejected, meaning that there is a significant difference between manual accounting skills and computer accounting.

Copyright © 2020 Action Research Journal Indonesia (ARJI)

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Available at : arji.insaniapublishing.com/index.php/arji



DOI :



E-ISSN : 2775-0787



P-ISSN : 2774-9290



PENDAHULUAN

Dunia pendidikan merupakan ruang lingkup yang sangat dinamis. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan dan perubahan pola pendidikan dari zaman dahulu hingga era millennial saat ini. Perubahan dalam dunia pendidikan ditandai dengan perubahan kurikulum yang terus mengalami penyempurnaan. Kurikulum yang terakhir disempurnakan adalah kurikulum 2013 (K-13) revisi. Didalam kurikulum 2013 lebih menekankan pada keterampilan atau skill siswa dimana siswa dituntut untuk lebih berperan aktif dan berpikir kritis.

Dewasa ini dunia usaha baik mikro maupun makro telah menggunakan sistem komputer untuk melakukan proses pencatatan transaksi dan pengolahan data. Sistem komputer dianggap lebih efektif dan efisien untuk mencatat berbagai jenis transaksi yang semakin kompleks dibandingkan pencatatan secara manual. Pencatatan secara manual dinilai sudah tidak dapat digunakan lagi karena terlalu memiliki banyak risiko dan memakan banyak waktu dan pikiran. Sehingga untuk mempersiapkan siswa-siswi yang mahir dalam komputer akuntansi, didalam kurikulum 2013 terdapat mata pelajaran komputer akuntansi berbantuan aplikasi Mind Your Own Business yang selanjutnya disebut dengan MYOB.

Perkembangan dunia pendidikan juga ditandai dengan semakin berkembangnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bidang bisnis dan manajemen. Sekolah menengah kejuruan yang dahulu di pandang sebelah mata, kini tidak bisa dianggap remeh. Lulusan SMK dinilai memiliki nilai lebih dibandingkan lulusan sekolah yang sederajat lainnya baik SMA maupun MA. Lulusan SMK memiliki keahlian khusus yang mana keahlian tersebut didapatkan dari program keahlian yang diambil. Keahlian tersebut menjadi nilai plus bagi siswa SMK dalam bersaing didunia kerja.

Keterampilan merupakan salah satu aspek kemampuan yang dapat diukur. Keterampilan dapat dijadikan sebagai modal awal nilai seseorang. Seseorang dianggap bernilai apabila memiliki keterampilan. Hal ini pula yang menjadikan dasar bagi siswa jurusan akuntansi untuk memiliki keterampilan dalam akuntansi. Keterampilan yang wajib dimiliki siswa jurusan akuntansi tidak hanya keahlian dalam melakukan pembukuan secara manual, tetapi juga secara komputer. Salah satu aplikasi komputer akuntansi adalah Mind Your Own Bussiness yang selanjutnya disebut MYOB. Menurut Imron (2009: 11), "MYOB Accounting adalah software olah data akuntansi secara terpadu, yaitu proses pencatatan data transaksi akuntansi dilakukan dengan cara mengentri data kemudian program MYOB akan memproses secara otomatis, cepat, tepat dan terpadu dan berakhir dengan laporan keuangan".

Aplikasi komputer akuntansi sebenarnya tidak hanya MYOB, tapi banyak aplikasi lain seperti Zahir Accounting, DEA (Dac Easy Accounting), Simply Accounting, General Ledger. Namun, MYOB dinilai sebagai aplikasi komputer akuntansi yang paling mudah untuk digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan Zainuri (2006) menyatakan bahwa banyak perusahaan yang menggunakan MYOB sebagai pilihan sistem pencatatan data akuntansinya dengan alasan bahwa aplikasi ini mudah digunakan, murah, efektif dan efisien, serta aman.

Perkembangan pengolahan data akuntansi yang berbasis komputer tidak serta-merta membuat kegiatan pembelajaran akuntansi secara manual ditinggalkan. Akuntansi manual justru menjadi dasar bagi siswa untuk dapat memahami prosedur penggunaan aplikasi komputer akuntansi. Hasil penelitian Ade Kurniati (2012) mengungkapkan bahwa, "Semakin paham siswa mengenai materi laporan keuangan perusahaan dagang semakin mampu siswa dalam pengaplikasian MYOB". Artinya siswa harus paham terlebih dahulu mengenai materi akuntansi itu sendiri sebelum mengaplikasikannya kedalam MYOB.

Keterampilan siswa dalam mengerjakan akuntansi secara manual dan secara komputer ternyata memiliki perbedaan. Menurut studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon, dilihat dari nilai uji kompetensi akuntansi manual dengan uji kompetensi komputer akuntansi (MYOB) diketahui bahwa nilai uji kompetensi komputer akuntansi (MYOB) ternyata lebih

rendah dibandingkan dengan nilai uji kompetensi akuntansi manual. Hal ini tentu menjadi tanda tanya besar mengapa keterampilan komputer akuntansi lebih rendah dibandingkan dengan keterampilan akuntansi manual. Padahal di era millennial seperti sekarang ini teknologi dan informasi bukanlah hal yang asing. Seharusnya seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, keterampilan akuntansi siswa secara komputer juga harus lebih baik.

Selain perbedaan nilai uji kompetensi akuntansi manual dengan akuntansi komputer (MYOB), setelah ditinjau lebih dalam ternyata nilai uji kompetensi MYOB di SMK Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon dari tahun ke tahun juga cenderung stagnan. Tidak ada peningkatan secara signifikan baik pada saat penerapan KTSP maupun K-13. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai uji kompetensi akuntansi komputer lebih rendah dari pada akuntansi manual adalah siswa merasa mata pelajaran akuntansi komputer (MYOB) adalah mata pelajaran yang sulit. Mata pelajaran akuntansi komputer (MYOB) merupakan mata pelajaran yang menggabungkan antara kemampuan akuntansi dengan kemampuan komputer. Sehingga untuk menunjang kemampuan akuntansi komputer harus dibarengi juga dengan kemampuan komputer. Hasil penelitian Herman, dkk (2016) yang berjudul "Analisis Kesulitan Belajar Myob Accounting Dalam Pembelajaran Komputer Akuntansi" mengungkapkan bahwa salah satu kesulitan dalam pembelajaran komputer akuntansi adalah kemampuan TIK mahasiswa yang masih kurang. Dengan demikian sebelum belajar akuntansi komputer, siswa harus dibekali terlebih dahulu dengan pelajaran TIK seperti mengolah aplikasi Ms. Excel, melatih siswa agar mampu mengetik dengan sepuluh jari, dan lain sebagainya. Siswa yang terlebih dulu dibekali dengan kemampuan komputer diharapkan dapat meminimalisasi kesulitan dalam belajar akuntansi komputer.

Hasil Penelitian Safitri (2016) mengungkapkan bahwa ada pengaruh secara simultan maupun parsial motivasi belajar, computer attitude dan fasilitas laboratorium akuntansi terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi MYOB. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi belajar, computer attitude dan fasilitas laboratorium akuntansi. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan akuntansi siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan, maka dilakukanlah penelitian untuk menganalisis perbedaan keterampilan akuntansi manual dengan akuntansi komputer berbantuan Aplikasi Mind Your Own Business (MYOB) dalam Praktik Akuntansi Perusahaan Jasa pada siswa kelas xi kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kedawung tahun ajaran 2019/2020.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut (Creswell, 2009), "Quantitative methods involve the processes of collecting, analyzing, interpreting, and writing the results of a study". Creswell juga menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Research Design* bahwa didalam metode kuantitatif terdiri dari dua pendekatan, yaitu pendekatan survei dan eksperimen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Adapun jenis eksperimen yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (Quasi Experiment). Eksperimen semu adalah Eksperimen yang tidak melakukan penugasan secara random, tapi menggunakan kelompok yang telah ada.

Dalam penelitian ini akan dilakukan simulasi tes soal praktik siklus akuntansi perusahaan jasa. Artinya, dalam penelitian ini hanya dilakukan satu kali tes yang dilakukan pada subjek penelitian tanpa random. Subjek penelitian akan memperoleh perlakuan atau treatment yang berbeda yaitu tes praktik siklus akuntansi secara manual pada kelas kontrol dan tes praktik siklus akuntansi secara komputer berbantuan aplikasi MYOB pada kelas eksperimen. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui perbedaan

antar dua variabel yaitu pembelajaran akuntansi manual dan pembelajaran akuntansi komputer sebagai variabel bebas (independent variable), dan keterampilan akuntansi siswa sebagai variabel terikat (dependent variable).

Menurut Riduwan (2015: 11), "Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian". Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi tidak hanya subyek, tetapi meliputi keseluruhan antara subyek dan obyek. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 105 siswa.

Menurut Riduwan dan Akdon (2013: 240), "Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti". Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling. Menurut Riduwan dan Akdon (2013: 247), "Purposive sampling adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu". Dalam penelitian ini tidak semua populasi yang ada dijadikan objek penelitian. Diperlukan sebanyak 69 siswa yang terbagi kedalam 2 kelas untuk diambil sebagai sampel penelitian dimana masing-masing kelas akan mendapatkan perlakuan (treatment) yang berbeda. Satu kelas sebagai kelas kontrol mengerjakan soal akuntansi secara manual, dan kelas lainnya sebagai kelas eksperimen mengerjakan soal akuntansi secara komputer.

Salah satu kegiatan dalam penelitian yang sangat penting adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk memperoleh data primer dilakukan dengan cara eksperimen dan penelitian lapangan. Eksperimen dilakukan dengan cara tes, dan penelitian lapangan dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Menurut Arikunto yang dikutip dari buku Riduwan (2015: 24) menjelaskan, "Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya". Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut: (1)

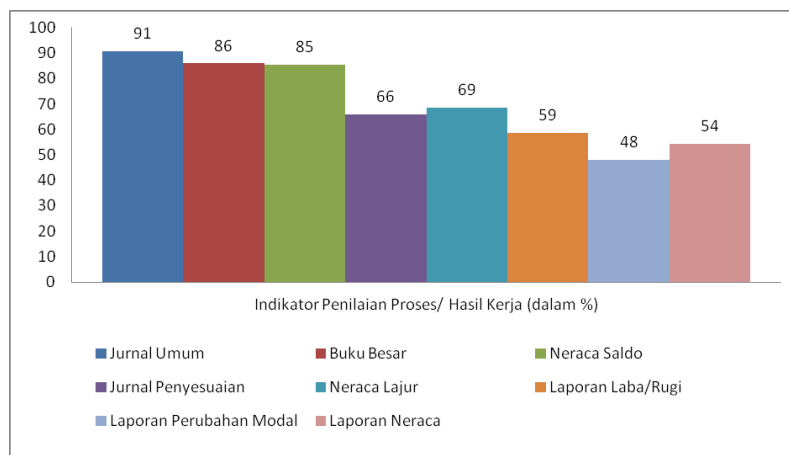
Lembar pedoman observasi, pedoman yang dijadikan sebagai alat untuk melakukan pengamatan di lapangan yang memuat poin-poin apa saja yang hendak diamati. Di dalam lembar pedoman observasi ini terdapat penilaian proses atau hasil kerja dan penilaian sikap. (2) Lembar pedoman wawancara terstruktur, memuat poin-poin pertanyaan yang akan ditanyakan. Lembar pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa mengenai pandangan, ketertarikan, kecenderungan, kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam mengerjakan soal akuntansi. Semua siswa mendapatkan pertanyaan yang sama sehingga menghasikan tanggapan yang sama. Hal ini dapat memudahkan pengolahan data karena interpretasi jawaban yang sama. (3) Lembar soal tes, terdapat 1 soal praktik siklus akuntansi perusahaan jasa yang mana soal tersebut akan dikerjakan secara manual oleh kelas kontrol dan secara komputer (MYOB) oleh kelas eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif didapatkan melalui kegiatan hasil tes praktik akuntansi perusahaan jasa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data kualitatif didapatkan melalui observasi yang dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dan wawancara yang dilakukan terhadap siswa setelah kegiatan dilakukan. Berikut ini disajikan data-data mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Keterampilan pada Praktik Akuntansi Manual

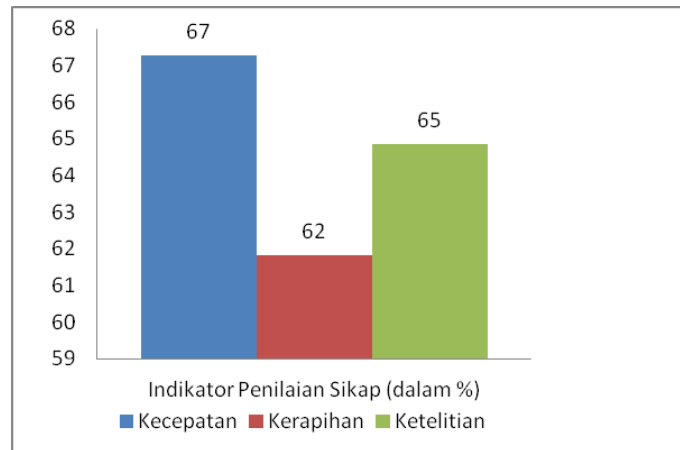
Pengamatan dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya kegiatan praktik akuntansi perusahaan jasa secara manual. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan akuntansi siswa pada praktik akuntansi perusahaan jasa yang dikerjakan secara manual sesuai dengan pedoman observasi yang telah dibuat. Adapun hasil observasi sebagai berikut:



(Sumber : data Primer yang diolah, 2020).

Gambar 1. Hasil Observasi Keterampilan Akuntansi Manual Indikator Penilaian Proses/HasilKerja

Dari gambar 1 diatas, dapat diketahui dalam penilaian proses dan hasil kerja, indikator yang pencapaiannya paling tinggi adalah jurnal umum sebesar 91%, sedangkan indikator yang pencapaiannya paling rendah adalah laporan perubahan modal yaitu sebesar 48%. Dari gambar diatas juga dapat dilihat bahwa tingkat pencapaian proses pengerjaan praktik akuntansi yang semula mendapatkan skor cukup tinggi namun terus-menerus mengalami penurunan pada proses-proses selanjutnya. Dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu dalam menganalisis soal transaksi dan mencatatnya ke dalam jurnal umum, tetapi jika dibandingkan dengan menganalisis jurnal penyesuaian terdapat kesenjangan yang cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan jurnal penyesuaian. Adapun untuk aspek penilaian sikap dapat dilihat pada gambar berikut.



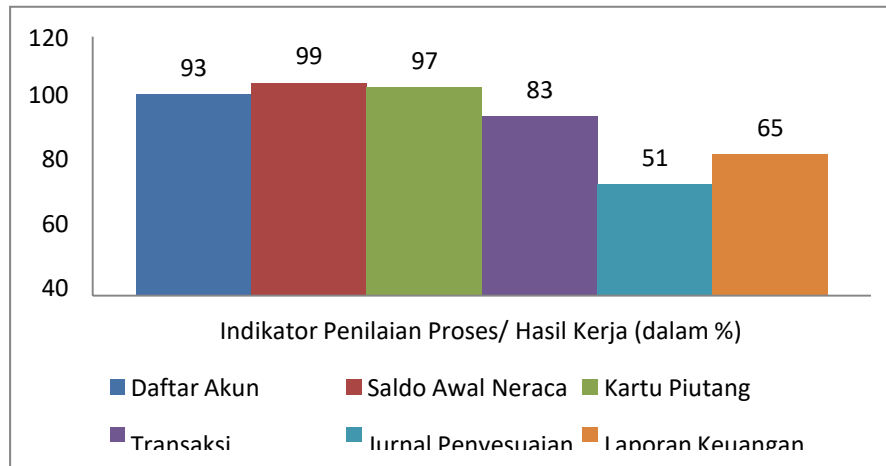
(Sumber : data Primer yang diolah, 2020).

Gambar 2.
Hasil Observasi Keterampilan Akuntansi Manual Indikator Penilaian Sikap

Dari gambar 2 diatas, dapat diketahui dalam penilaian sikap, indikator yang pencapaiannya paling tinggi adalah kecepatan sebesar 67%, sedangkan indikator yang pencapaiannya paling rendah adalah kerapihan dan kebersihan yaitu sebesar 62%. Selain itu, dari gambar diatas dapat dikatakan bahwa siswa masih sangat kurang dalam mengatur waktu, kerapihan, dan ketelitian karena skor dari ketiga aspek penilaian sikap tersebut semuanya dibawah kriteria minimal. Siswa masih belum bisa mengerjakan tepat waktu sehingga banyak siswa yang belum mengerjakan hingga tuntas. Selain itu juga banyak sekali ditemukan coretan dan hasil pengerjaan yang kurang rapih sehingga sangat mempengaruhi skor kerapihan yang diperoleh dan berpengaruh pula pada skor ketelitian karena jika terdapat banyak coretan maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut tidak teliti dalam mengerjakan soal praktik akuntansi.

2. Hasil Observasi Keterampilan pada Praktik Akuntansi Komputer Berbantuan MYOB

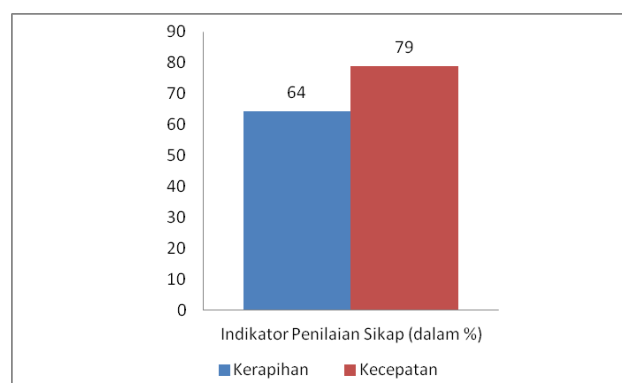
Pengamatan dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya kegiatan praktik akuntansi perusahaan jasa berbasis komputer. Aplikasi komputer akuntansi yang dipakai yaitu MYOB *Accounting*. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan akuntansi siswa pada praktik akuntansi perusahaan jasa yang dikerjakan berbasis komputer sesuai dengan pedoman observasi yang telah dibuat. Hasil observasi akan digambarkan sebagai berikut:



(Sumber : data Primer yang diolah, 2020).

Gambar 3. Hasil Observasi Keterampilan Akuntansi Komputer Indikator Penilaian Proses/Hasil Kerja

Dari gambar 3 diatas, dapat diketahui dari aspek penialain proses dan hasil kerja, indikator yang pencapaiannya paling tinggi adalah menginput saldo awal neraca sebesar 99%, sedangkan indikator yang pencapaiannya paling rendah adalah mengentri jurnal penyesuaian yaitu sebesar 51%. Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa proses pengerjaan dari awal hingga akhir mengalami penurunan, namun dapat dikatakn lebih baik dibandingkan dengan pada proses pengerjaan akuntansi manual. Dari proses menginput saldo awal saja hampir seluruh siswa dapat mengerjakan dengan benar. Namun kesenjangan yang cukup jauh juga terjadi pada pengerjaan jurnal umum dengan jurnal penyesuaian. Dalam pengerjaan berbasis komputer pun siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan jurnal penyesuaian, maka memang sangat diperlukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahamasiswa terhadap jurnal penyesuaian. Adapun untuk aspek penilaian sikap dapat dilihat pada gambar berikut.



(Sumber : data Primer yang diolah, 2020).

Gambar 4. Hasil Observasi Keterampilan Akuntansi Komputer Indikator Penilaian Sikap

Dari gambar 4 diatas, dapat diketahui dari aspek penialain sikap, indikator yang pencapaiannya paling tinggi adalah kecepatan sebesar 79%, sedangkan indikator yang pencapaiannya paling rendah adalah kerapihan yaitu sebesar 64%. Dalam praktik akuntansi komputer siswa dapat mengerjakan soal lebih cepat dari yang diprediksi. Dapat dilihat skor penilaian sikap yang paling tinggi adalah kecepatan. Rata-rata siswa mampu menyelesaikan soal sebelum waktu yang tersedia habis. Namun memang banyak diantara siswa yang masih menyampingkan kerapihan tampilannya, seperti tidak menghapus akun-akun yang tidak diperlukan dan menggunakan huruf besar kecil yang tidak beraturan. Adapun deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Post Test Myob	36	51	96	77,18	11,079	122,746
Post Test Manual	33	45	95	71,06	13,542	183,374
Valid N (listwise)	33					

(Sumber : data Primer yang diolah, 2020).

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dilihat rata-rata nilai pada kelas eksperimen post test MYOB sebesar 77,18. Sedangkan rata-rata nilai pada kelas kontrol post test manual sebesar 71,06. Nilai minimum yang diperoleh pada post tes MYOB lebih besar dari pada post test manual yakni sebesar 51, sedangkan post test manual sebesar 45. Untuk nilai maksimum tidak jauh berbeda yakni 96 pada post test MYOB dan 95 pada post test manual.

3. Uji Normalitas

Analisis statistik yang digunakan untuk menuji normalitas data adalah uji *Kolmogorov Smirnov* karena data berjumlah lebih dari 50, dengan menggunakan program *SPSS versi 24 for windows*. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Praktik Akuntansi	Eksperimen	,083	36	,200*	,975	36	,592
	Kontrol	,121	33	,200*	,956	33	,199

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber : data Primer yang diolah, 2020).

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel diatas, terlihat bahwa data hasil praktik akuntansi baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai Sig. 0,200 sehingga diketahui bahwa nilai Sig. seluruh variabel $\geq 0,05$. Artinya kedua variabel dinyatakan berdistribusi

normal dan memenuhi uji prasarat data statistik parametrik. Dengan demikian proses analisis dapat dilanjutkan pada uji hipotesis penelitian.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan (homogenitas) seragam atau tidaknya sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan program *SPSS versi 24 for window*. Hasil pengujian homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungann Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Praktik Akuntansi	Based on Mean	1,219 ^c	1	67	,274
	Based on Median	1,137	1	67	,290
	Based on Median and with adjusted df	1,137	1	64,514	,290
	Based on trimmed mean	1,242	1	67	,269

(Sumber : data Primer yang diolah, 2020).

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig. hasil praktik akuntansi sebesar 0,274 sehingga diketahui nilai Sig. $\geq 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa varian yang dimiliki sampel-sampel tersebut bersifat homogen. Dengan demikian proses analisis dapat dilanjutkan pada uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji *Independent sample t-test*.

5. Uji Independents Sample T-test

Tabel 4. Hasil Perhitungann Uji Independent Sample T-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Praktik Akuntansi	Equal variances assumed	1,219	,274	2,063	67	,043	6,124	2,968	,199	12,048
	Equal variances not assumed			2,045	61,982	,045	6,124	2,994	,138	12,109

(Sumber : data Primer yang diolah, 2020).

Dari hasil perhitungan *independent sample t test* pada keterampilan akuntansi siswa dapat dilihat bahwa harga $F = 1,219$ dengan tingkat signifikansi $0,274$. Dengan demikian nilai signifikansi lebih dari $0,05$. Kenyataan ini menunjukkan bahwa sesungguhnya varians keterampilan akuntansi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam pengujian t akan digunakan asumsi kedua varians sama (*equals variances assumed*). Dari tabel 4 dapat dilihat nilai sig. (2-tailed) adalah $0,043$. Dengan demikian nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_a diterima. Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan akuntansi manual

dengan akuntansi komputer (MYOB) dalam praktik siklus akuntansi pada siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat dikemukakan penulis berdasarkan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan, serta berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Keterampilan akuntansi manual siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kedawung memperoleh nilai rata-rata 71,06. Nilai rata-rata tersebut kurang dari kriteria minimal yang telah ditetapkan yaitu 75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa belum memiliki keterampilan dalam praktik akuntansi perusahaan jasa secara manual.
2. Keterampilan akuntansi komputer siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kedawung memperoleh nilai rata-rata 77,18. Nilai rata-rata tersebut lebih tinggi dari kriteria minimal yang telah ditetapkan yaitu 75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa sudah memiliki keterampilan dalam praktik akuntansi perusahaan jasa berbasis komputer.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan akuntansi manual dengan akuntansi komputer (MYOB) dalam praktik siklus akuntansi pada siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan uji independent sample t test diperoleh nilai sig. (2-tailed) adalah 0,043. Dengan demikian nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 diterima yakni terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan akuntansi manual dengan akuntansi komputer (MYOB) dalam praktik akuntansi perusahaan jasa pada siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon.

UCAPAN TERIMA KASIH

Perasaan syukur peneliti sampaikan kepada instansi SMK Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon yang telah memfasilitasi penelitian ini dan terima kasih kami sampaikan kepada para siswa dan guru SMK Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon yang sangat membantu sehingga terselesaikannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2009). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*. California: Sage Publications, Inc.
- Herman. (2016). Analisis Kesulitan Belajar MYOB Accounting dalam Pembelajaran Komputer Akuntansi Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. *Jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN*.
- Imron, A. (2009). *Jurus Mempelajari MYOB Accounting 17*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Kurniati, A. (2012). Pengaruh Pemahaman Materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Terhadap Kemampuan Mengaplikasikan MYOB. UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Riduan. (2015). *Belajar Mudah penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Available at : arji.insaniapublishing.com/index.php/arji



DOI :



E-ISSN : 2775-0787



P-ISSN : 2774-9290



- Riduwan, & Akdon. (2013). Rumus dan Data dalam Analisis Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Safitri, M. E. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Komputer Attitude dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar KOrputer AKuntansi MYOB. *Economic Education Analysis Journal*, 5 (1), 30-43.
- Yana, Enceng. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Praktikum Akuntansi dengan MYOB Accounting Berorientasi pada Metode Drill. *Jurnal Edunomic*, 5(2), 97-108.
- Zainuri, M. (2006). Mangapa MYOB Accounting Banyak Menjadi Pilihan Perusahaan Sebagai Sistem Pengolahan Data Akuntansinya. *Jurnal Infokam Nomor II, Th II*, 50-57.